

Cakap Bermedia Sosial Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital di Lingkungan Masyarakat Desa Prupuk Selatan

Budiman^{1*}, Whydiantoro², Engkos Koswara³, Abdul Kholiq⁴

^{1 2 3 4}Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*e-mail korespondensi: budiman@unma.ac.id

Abstract

In today's sophisticated era, the internet is a phenomenal communication technology product. Digital literacy is an effort to minimize the negative impacts of digital space activities. Therefore, increasing the use of technology needs to be balanced with adequate digital literacy so that people can use digital technology wisely and appropriately. Community service through the Community Service Program (KKN) which is carried out independently is one of the activities aimed at providing more understanding to the community regarding Digital Literacy. Digital media proficiency is the ability to use technology to communicate, interact and participate in life. Even though the environment has unique challenges, it can still have great benefits in advancing the village. Digital Literacy has many benefits because there are still many people who are not yet literate about digital media, but with this activity people can get a lot of educational information about the importance of digital in all areas of life, both in terms of religion, social and culture, and so on. And people can be proficient and competent in using social/digital media properly.

Keywords: Digital Literacy, Community Service, Digital Media Skills

Abstrak

Pada zaman yang serba canggih saat ini, internet merupakan produk teknologi komunikasi yang sangat fenomenal. Literasi digital merupakan upaya meminimalisir dampak buruk dari kegiatan ruang digital. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan teknologi perlu diimbangi dengan literasi digital yang mumpuni agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital bijak dan tepat guna. Pengabdian terhadap masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan secara mandiri merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat terkait Literasi Digital. Cakap bermedia digital adalah kemampuan menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam kehidupan. Meskipun lingkungan memiliki tantangan unik, tetap dapat memiliki manfaat besar dalam memajukan desa. = Literasi Digital ini sangat banyak manfaatnya karena masih banyak masyarakat yang belum melek terhadap media digital, tetapi dengan kegiatan ini masyarakat dapat memperoleh banyak informasi edukasi tentang pentingnya digital dalam segala bidang kehidupan, baik dalam segi agama, sosial dan budaya, dan lain sebagainya. Serta masyarakat dapat mahir dan cakap bermedia sosial/digital dengan semestinya.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat, Cakap Bermedia Digital

Accepted: 2023-10-28

Published: 2024-01-17

PENDAHULUAN

Sekarang ini di zaman yang serba canggih, internet merupakan produk teknologi komunikasi yang sangat fenomenal. Selain memberikan kemudahan dalam mencari berbagai informasi, internet juga mengubah cara manusia dalam berinteraksi atau melakukan komunikasi satu sama lain. Lee & Johnson (dalam Hidayanto:2022) menjelaskan bahwa internet adalah ruang maya yang di dalamnya berisi informasi cepat dan adanya pertukaran informasi secara elektronik.

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi melalui kemampuan mengolah dan memahami informasi dengan membaca dan menulis. Dahulu masyarakat masih menggunakan media cetak untuk mendapatkan informasi seperti buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Pada mulanya literasi yang dipahami masyarakat Indonesia adalah membaca buku-buku yang tentunya dianggap membosankan dan hanya disukai segelintir kalangan saja. Melihat banyaknya artikel dan buku yang tebal memang tidak menarik bagi generasi

sekarang, khususnya para pelajar. Mereka lebih tertarik melihat dan membaca artikel yang berukuran kecil dan mudah ditemukan. Namun seiring berjalannya waktu, mendapatkan informasi yang dibutuhkan semakin mudah seiring dengan perkembangan teknologi yang mengarah pada era digital yang kita lihat saat ini. Konsep literasi semakin berkembang dan terbagi menjadi beberapa bentuk literasi, termasuk literasi digital. Munculnya budaya digital saat ini disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin kompleks dan menawarkan metode pembelajaran dimana informasi tidak hanya dalam bentuk cetak saja, namun juga dalam bentuk digital. Berbagai sumber informasi tersedia di Internet seperti e-book, e-magazine, website, YouTube, podcast, media sosial, e-library dan masih banyak lagi yang bisa dieksplorasi. Oleh karena itu, seseorang harus mampu memahami dan menggunakan sumber informasi dari berbagai format.

Tim sosialisasi pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema cakap bermedia digital yang dilakukan di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal, khususnya kawasan permukiman masyarakat di Desa Prupuk Selatan. Ternyata masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui bahkan mendengar apa itu literasi digital dan bagaimana cara cakap bermedia digital. Tim mendapatkan informasi tersebut melalui pendekatan studi kasus di lingkungan sekitar yang akan dijadikan fokus dalam memberikan sosialisasi terkait Literasi Digital.

Beberapa dari masyarakat yang telah diwawancarai, mereka mengatakan bahwa tidak mengetahui apa itu literasi digital. Sosialisasi mengenai Literasi Digital harus dilakukan secara merata, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Atas dasar permasalahan tersebut, maka kami menjalankan program mengenai Literasi Digital terutama mengenai Cakap bermedia digital yang bertujuan memberikan edukasi teknologi kepada masyarakat, masyarakat dapat memahami dan mampu mengimplementasikan teknologi digital di bidang pendidikan, memahami bagaimana memanfaatkan digitalisasi untuk desa, memahami bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui digital, memahami bahaya yang ditimbulkan oleh adanya berita hoax, dan dapat meningkatkan angka Literasi Digital di daerah tersebut

METODE

Dalam pelaksanaan program ini, tim menggunakan beberapa metode pelaksanaan sehingga kegiatan atau program dapat berjalan dengan efektif, diantaranya adalah :

1. Metode Observasi

Menurut Usman dan Purnomo (dalam Hardani, 2020:hal.122), menjelaskan bahwa metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol reliabilitasnya dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi dilakukan dengan cara mengamati apakah sasaran responden menggunakan media elektronik seperti penggunaan smartphone. Dengan adanya proses tersebut, tim sosialisasi bisa menetakannya sebagai responden sebagai unit analisis. Penggunaan smartphone tentunya berhubungan dengan internet, hal ini menjadikan responden tersebut memenuhi syarat dan ketentuan target dalam memberikan data pada nantinya.

2. Metode Seminar

Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan Literasi Digital ini yaitu menggunakan metode Seminar. Dimana narasumber menyampaikan materi Literasi Digital terlebih dahulu yakni mengenai "Cakap Bermedia Digital" dilanjutkan dengan diskusi dua arah antara Peserta dengan Narasumber melalui sesi Tanya Jawab. Dan pada sesi tersebut peserta kegiatan sangat antusias dan aktif berdiskusi dengan Narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Sosialisasi yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa memang berfokus pada satu permasalahan yang pada dasarnya masuk sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan secara tim maupun mandiri menjalankan program di lokasi KKN masing-masing tepatnya di Desa Prupuk Selatan, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Dan Tim Sosialisasi memutuskan untuk mengadakan kegiatan Roadshow Literasi Digital Kepada Masyarakat.



Gambar 1. Seminar Literasi Digital oleh Narasumber

Dari beberapa responden yang tim sosialisasi temui, beberapa responden pernah mendapatkan pesan melalui WhatsApp ataupun SMS yang didalamnya berisikan link untuk mendapatkan hadiah uang tunai ataupun barang berharga lainnya. Responden mengakui ketika mereka membuka link tersebut, responden diharuskan mengisi data yang tertera dan data tersebut sangatlah pribadi seperti nama lengkap, no telepon, e-mail, alamat rumah, no KTP, dan lainnya. Selain itu juga, masih banyak masyarakat yang menggunakan media sosial sebagai media untuk saling memojokkan antar individu, kelompok, atau lainnya. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat mendapatkan informasi edukasi mengenai Literasi Digital terutama cara cakap digital yang tepat sesuai dengan semestinya.

Literasi digital, sejatinya merupakan upaya meminimalisir dampak buruk dari kegiatan dalam ruang digital, termasuk bermedia sosial. meminimalisir dampak buruk ini sejatinya tidak diatur secara baku dalam perundang-undangan di luar kejahatan siber yang telah diatur uu ite. oleh sebab itu, kebijaksanaan pengguna sebagai indikator dasar dalam mencegah ancaman dalam hal ini. Perkembangan penggunaan internet diakui membawa serta berbagai dampak dan resiko, baik positif hingga negatif. Kadang kita temukan penipuan online dan konten pornografi dan informasi hoax lainnya. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan teknologi perlu diimbangi dengan literasi digital yang mumpuni agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital dengan produktif dengan bijak dan tepat guna. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, hal inilah yang melahirkan media sosial. Media sosial merupakan media online, yaitu media yang hanya ada dengan menggunakan internet dimana para penggunanya bisa menuangkan ide, mengekspresikan diri, dan menggunakan sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.

Cakap bermedia digital di lingkungan masyarakat desa adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi dan media digital untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat desa. Meskipun lingkungan desa mungkin memiliki tantangan unik, seperti akses terbatas ke internet atau infrastruktur teknologi yang kurang berkembang, bermedia digital tetap dapat memiliki manfaat besar dalam memajukan komunitas desa. Berikut beberapa aspek penting dalam bermedia digital di lingkungan masyarakat desa:

- Pemberdayaan Ekonomi: Penggunaan media digital dapat membantu penduduk desa menjalankan bisnis kecil, seperti pertanian, kerajinan tangan, atau jasa, dengan cara yang lebih efisien. Mereka dapat memanfaatkan platform e-commerce atau media sosial untuk memasarkan produk mereka kepada pelanggan di luar desa.
- Pendidikan dan Pelatihan: Media digital dapat digunakan untuk menyediakan akses kepada penduduk desa untuk pembelajaran online, pelatihan keterampilan, atau akses ke informasi pendidikan yang berguna. Ini dapat membantu meningkatkan tingkat literasi dan keterampilan dalam komunitas.
- Pengembangan Pertanian: Petani di desa dapat menggunakan teknologi digital untuk memantau cuaca, memperbaiki teknik pertanian, dan mengakses informasi tentang cara meningkatkan hasil pertanian. Ini dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.
- Pelayanan Kesehatan: Telemedicine dan informasi kesehatan online dapat membantu penduduk desa mendapatkan akses ke perawatan medis dan informasi kesehatan yang penting.
- Partisipasi Masyarakat: Media digital dapat digunakan untuk mengadakan diskusi dan konsultasi masyarakat secara online, memungkinkan penduduk desa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan lokal.
- Pengembangan Infrastruktur: Media digital dapat digunakan untuk menggalang dukungan dan sumber daya untuk proyek-proyek pengembangan infrastruktur, seperti pembangunan jalan, air bersih, atau listrik.
- Pertukaran Budaya dan Informasi: Penduduk desa dapat menggunakan media digital untuk berbagi budaya dan tradisi mereka dengan dunia luar, serta untuk memperoleh informasi tentang perkembangan terbaru di berbagai bidang.
- Perlindungan Lingkungan: Bermedia digital dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan di desa, menggalang dukungan untuk kebijakan perlindungan lingkungan, dan mempromosikan praktik berkelanjutan.

Untuk efektif dalam bermedia digital di lingkungan masyarakat desa, penting untuk mempertimbangkan tingkat aksesibilitas teknologi, tingkat literasi digital, serta mengedepankan pendekatan yang sensitif terhadap budaya dan kebutuhan masyarakat desa. Pelatihan dan pendidikan digital juga dapat membantu meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam menggunakan teknologi digital untuk kebaikan mereka sendiri dan komunitas mereka.

Pada kegiatan sosialisasi Literasi Digital ini responden atau peserta kegiatan begitu antusias terlihat dari kehadiran peserta kegiatan yang mencapai 50 orang, terlihat dari sesi tanya jawab atau diskusi antara peserta dan narasumber yang berlangsung aktif. Sehingga tujuan kami tercapai yakni memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai Literasi Digital.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawa/Diskusi antara Narasumber dan Peserta Kegiatan



Gambar 3. Kehadiran Peserta Kegiatan

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam kegiatan ini adalah kegiatan Literasi Digital ini sangat banyak manfaatnya karena masih banyak masyarakat yang belum melek terhadap media digital atau bisa disebut Gaptek, tetapi dengan kegiatan ini masyarakat dapat memperoleh banyak informasi edukasi tentang pentingnya digital dalam segala bidang kehidupan, baik dalam segi agama, sosial dan budaya, dan lain sebagainya. Serta masyarakat dapat mahir dan cakap bermedia sosial/digital dengan semestinya

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. (2008). Kamus Komunikasi. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, J Lexy. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung:CV Alfabeta.
- Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Dian.N, Yonetta D., Salwa S.,Alfina.(2023, Maret). Sosialisasi Digital Security Dalam Meningkatkan Edukasi Bermedia Digital Di Lingkungan Masyarakat Depok Baru. Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol. 2 No. 1 Maret 2023.
- Hidayat, (2022). Penguatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan UMKM Dalam Mendukung Desa Wisata Di Cirumpak Kabupaten Tangerang. Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, Hal 106-115.
- Muniarty, Wulandari, Pratiwi, A.,& Rimawan, M. (2021, Desember). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Jurnal of Empowerment, Volume II. Retrieved Januari 13, 2023.
- Ramadhan, Alhafidh, M. A., & Firmansyah, M. D. (2022, Januari). Penyebaran Link Pishing Kuota Kemendikbud Terhadap Kesadaran Informasi Pribadi Kalangan Mahasiswa UNINUS. KAMPRET Journal, Volume I. Retrieved Januari 13, 2023